



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA UMUR
12-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

NAMA :PUTRI RIZKILLAH
NIM :10011181419019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA UMUR
12-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA :PUTRI RIZKILLAH
NIM :10011181419019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Juni 2018
Putri Rizkillah**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar
Pada Balita Umur 12-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir.**

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu usaha dalam bentuk pemberian vaksin kepada tubuh seseorang sehingga dapat menimbulkan kebalnya tubuh terhadap suatu penyakit tertentu. Menurut Kemenkes RI, angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia mengalami kenaikan, namun pada beberapa daerah masih ditemukan angka cakupan di bawah standar nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita umur 12-23 bulan dipilih berdasarkan metode *Stratified Random Sampling*. Analisis data bivariat dengan uji *chi-square* dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Prevalensi kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan sebesar 61,1%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berhubungan terhadap kelengkapan imunisasi dasar ($p\text{-value} = <0,001$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang tinggi 5,987 kali lebih besar untuk mengalami kelengkapan imunisasi dasar pada anak dibandingkan ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah (95% CI 1,628-22,015) setelah dikontrol variabel jumlah anak, jarak, dukungan keluarga, penghasilan keluarga dan tingkat pendidikan. Pengetahuan ibu memiliki pengaruh yang besar terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir setelah dikontrol variabel jumlah anak, jarak, dukungan keluarga, penghasilan keluarga dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, ibu yang mempunyai anak diharapkan untuk mengimunisasikan anak secara lengkap dan petugas imunisasi dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan berupa pendidikan kesehatan ke masyarakat terkait pentingnya akan imunisasi.

Kata Kunci: imunisasi dasar, pengetahuan

**EPIDEMIOLOGY AND BIOSTATISTIC
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, June 2018
Putri Rizkillah**

Relationship Level Mother Knowledge On Basic Immunization Completeness In Toddlers Age 12-23 Month In Work Area Indralaya Puskesmas Ogan Ilir Regency.

ABSTRACT

Immunization is an attempt to give a vaccine to a person body so it can lead to immunity against a particular disease. According to the Ministry of Health of the Republic Indonesia, the number of basic immunization coverage in Indonesia has increased, but in some areas still found coverage rate below national standard. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge level to the completeness of basic immunization in children aged 12-23 months. This study used cross-sectional design, The sample in this research is mothers who have children aged 12-23 chosen based on Stratified Random Sampling method. Analysis of bivariate data with chi-square and multivariate test with multiple logistic regression. The prevalence of basic immunization completeness in children aged 12-23 months is 61.1%. The results of bivariate analysis showed that maternal knowledge was related to completeness of basic immunization ($p\text{-value} = <0.001$). The result of multivariate analysis showed that high mother's knowledge level is 5,987 times greater for experiencing basic immunization completeness in children than mothers with low knowledge level (95% CI 1,628-22,015) after controlled variable of child number, distance, family support, family income and education level. Maternal knowledge has a great influence on the completeness of basic immunization in children aged 12-23 months in Indralaya Puskesmas work area of Ogan Ilir Regency after controlled by variable of number of children, distance, family support, family income and education level. Therefore, mothers who have children are expected to fully immunize children and immunization officers can carry out extension activities in the form of health education to the community regarding the importance of immunization.

Keywords: *basic of immunization, knowledge*

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI RIZKILLAH

NIM : 10011181419019

Fakultas : KESEHATAN MASYARAKAT

Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ISU TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA UMUR 12-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN CGAM 10R TAHUN 2018.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP.197909152006042005

Indralaya, Senin, 4 Juni 2018

Yang Membuat pernyataan,



PUTRI RIZKILLAH
NIM. 10011181419019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

Anggota :

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072016012201
3. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
NIP. 197806212003122003
4. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah di setujui untuk diseminarkan pada tanggal Maret 2018.

Indralaya, Maret 2018

Pembimbing:

1. Feranita Utama S.KM.,M.Kes

NIP. -

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Rizkillah
 Peminatan : Epidemiologi dan Biostatistik
 Fakultas : Kesehatan Masyarakat
 Universitas : Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan
 Tempat, Tanggal Lahir : Burai, 24 Mei 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Serma Anwar no.15 Desa Burai Kecamatan
 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No. Hp : 0822-8160-8285
 Email : rizkillah.ad@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal

Tahun	Sekolah	Keterangan
2002 – 2008	SD Negeri Burai	-
2008 – 2011	MTs Nurul Ula Burai	-
2011 – 2014	SMA Negeri 1 Tanjung Batu	IPA
2014 – Sekarang	Universitas Sriwijaya	Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pengalaman Organisasi :

Tahun	Organisasi	Jabatan
2014-2015	LDF BKM ADZ-DZIKRA FKM Universitas Sriwijaya	Staf Biro Nisaiyah
2014-2015	BO ESC FKM Universitas Sriwijaya	Staf Departemen Study
2014-2015	BO GEO FK Universitas Sriwijaya	Staf Humas
2015-2016	BO ESC FKM Universitas Sriwijaya	Kepala Biro Kesekretariatan
2015-2016	BO GEO FKM Universitas Sriwijaya	Staf Penghijauan
2015-2016	UKM U-READ Universitas Sriwijaya	Anggota
2016-2017	BO ESC FKM Universitas Sriwijaya	Staf Departemen HRD
2016-2017	FKMB Burai	Sekretariat Umum
2017-sekarang	Karang Taruna Desa Burai	Sekretariat Umum

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, abang alkis, adikku amal, ulil, kiki dan kaka yang tersayang. Terima kasih untuk kasih sayang, do’a, bimbingan, dukungan, dan hiburan yang memacu serta membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Feranita Utama, S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Sahabat-sahabat Saya, Erika, Intan, Zelin, Oktin, Asti dan Bangdi yang selalu memberikan doa dan dukungan
7. Semua teman-teman Peminatan Epidemiologi dan Biostatistik FKM Unsri 2014
8. Teman-teman seangkatan FKM 2014 dan peminatan Epidemiologi Biostatistik atas saran dan bantuannya.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada pada saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Imunisasi	8
2.1.1 Pengertian Imunisasi	8
2.1.2 Tujuan Imunisasi.....	8
2.1.3 Manfaat Imunisasi.....	9
2.1.4 Faktor-Faktor Imunisasi.....	9
2.2 Jenis-Jenis Imunisasi.....	11
2.2.1 Imunisasi Rutin	11

2.2.2 Imunisasi Tambahan	15
2.2.3 Imunisasi Khusus	16
2.3 <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	17
2.3.1 Pengertian UCI.....	17
2.3.2 Indikator UCI	18
2.4 Pengetahuan	22
2.4.1 Pengertian Pengetahuan	22
2.4.2 Tingkatan Pengetahuan	22
2.4.3 Faktor-Faktor Pengetahuan	24
2.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi	26
2.5.1 Predisposing Factor	26
2.5.2 Enabling Factor	29
2.5.3 Reinforcing Factor	31
2.6 Jurnal Terkait	31
2.7 Kerangka Teori	36

BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	37
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Hipotesis Penelitian.....	41

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	42
4.2 Lokasi Penelitian.....	42
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
4.3.1 Populasi.....	43
4.3.2 Sampel.....	43
4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	44
4.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	45
4.4.1 Jenis Data	45
4.4.2 Cara Pengumpulan Data	45
4.4.3 Alat Pengumpulan Data	46
4.5 Teknik Pengolahan Data	46

4.6 Validitas dan Reliabilitas	47
4.7 Analisis Data	48
4.7.1 Analisis Univariat	48
4.7.2 Analisis Bivariat	48
4.7.3 Analisis Multivariat	49
4.8 Penyajian Data	50
BAB V. HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	52
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Puskesmas Indralaya.....	52
5.1.2 Sumber Daya Kesehatan.....	53
5.1.3 Jumlah Penduduk dan Balita	54
5.2 Hasil Penelitian	55
5.2.1 Analisis Univariat	55
5.2.2 Analisis Bivariat	62
5.2.3 Analisis Multivariat	65
BAB VI. PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	70
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	70
6.2.1 Imunisasi Dasar pada Balita	70
6.2.2 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	71
6.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kelengkapan imunisasi dasar.....	74
6.2.4 Hubungan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	76
6.2.4 Hubungan Status Penghasilan Keluarga Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	77
6.2.5 Hubungan Jumlah Anak Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	78
6.2.6 Hubungan Jarak Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	79
6.2.7 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	81

6.2.8 Hubungan Petugas Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	82
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	83
7.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar.....	14
Tabel 2.2 Jadwal imunisasi lanjutan anak bawah 3 tahun	14
Tabel 2.3 Jadwal imunisasi lanjutan anak usia SD	14
Tabel 2.4 Jadwal Imunisasi Lanjutan pada WUS	15
Tabel 3.1 Penelitian Terkait	31
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel	44
Tabel 5.1 Luas wilayah, jumlah penduduk di wilayah Puskesmas indralaya	52
Tabel 5.2 keadaan prasarana kesehatan	53
Tabel 5.3 Jumlah penduduk dan balita.....	54
Tabel 5.4 frekuensi berdasarkan status imunisasi	55
Tabel 5.5 frekuensi berdasarkan pertanyaan pengetahuan	56
Tabel 5.6 frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu	57
Tabel 5.7 frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu	57
Tabel 5.8 frekuensi berdasarkan status pekerjaan ibu.....	58
Tabel 5.9 frekuensi berdasarkan pendapatan keluarga, jumlah anak dan jarak	58
Tabel 5.10 frekuensi berdasarkan dukungan keluarga	59
Tabel 5.11 frekuensi berdasarkan item pertanyaan dukungan keluarga	60
Tabel 5.12 frekuensi berdasarkan item pertanyaan petugas imunisasi	60
Tabel 5.13 frekuensi berdasarkan petugas imunisasi	61
Tabel 5.14 analisis bivariat faktor risiko kelengkapan imunisasi	62
Tabel 5.15 model awal analisis multivariat.....	65
Tabel 5.16 perubahan PR setelah variabel jarak dikeluarkan	66
Tabel 5.17 perubahan PR setelah variabel dukungan keluarga dikeluarkan.....	66
Tabel 5.18 perubahan PR setelah variabel penghasilan keluarga dikeluarkan	67
Tabel 5.19 perubahan PR setelah variabel petugas imunisasi dikeluarkan.....	67
Tabel 5.20 perubahan PR setelah variabel pekerjaan ibu dikeluarkan	68
Tabel 5.21 perubahan PR setelah variabel pendidikan ibu dikeluarkan	68
Tabel 5.22 model akhir analisis multivariat.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 2 Surat Validitas
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Surat Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 5 Surat Dinas Kesehatan
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Output SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DO	: <i>Drop Out</i>
DPT	: <i>Difteria, Pertusis, Tetanus</i>
KLB	: <i>Kejadian Luar Biasa</i>
LIL	: <i>Lima Dasar Lengkap</i>
PIN	: <i>Pekan Imunisasi Dasar</i>
PD3I	: <i>Penyakit yang Dapat di Cegah Dengan Imunisasi</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TN	: <i>Tetanus Neonatorum</i>
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
VAR	: <i>Virus Anti Bakteri</i>
WUS	: <i>Wanita Usia Subur</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan primer yang sangat efektif untuk menghindari terjangkitnya penyakit infeksi (WHO, 2008). Angka kematian bayi dan balita yang tinggi di Indonesia menyebabkan turunnya derajat kesehatan masyarakat. Masalah ini mencerminkan perlunya keikutsertaan pemerintah di tingkat nasional untuk mendukung dan mempertahankan pengawasan program imunisasi di Indonesia, untuk terus menekan angka kematian bayi dan balita, program imunisasi ini terus digalakkan Pemerintah Indonesia (Apriyani, 2011).

Program imunisasi merupakan suatu upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective* dan perlu untuk terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat *population immunity* (kekebalan masyarakat). Imunisasi juga merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang efektif untuk mencegah penyakit dan kematian (CDC, 2002).

Data dari Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Kesehatan Matra, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Indonesia, pada tanggal 27 Mei 2011 menunjukkan angka cakupan imunisasi di tahun 2010 adalah campak 89,5%, DPT-3 90,4%, polio-4 87,4%, dan hepatitis B-3 mencapai 91%. Dari data yang ada, terlihat angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia sudah cukup tinggi, namun pada beberapa daerah masih ditemukan angka cakupan di bawah standar nasional (Depkes RI, 2011).

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), sangat ditentukan oleh cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di semua desa/ kelurahan yang dapat dinilai dari capaian *Universal Child Immunization* (UCI). UCI adalah suatu kondisi dimana 80% bayi yang ada di suatu desa telah mendapatkan lima imunisasi dasar yang menjadi salah satu sumber daya yang penting dan juga sebagai komponen yang banyak menyerap anggaran operasional yang cukup besar yang meliputi Hepatitis B, BCG, DPT-HB, Polio dan Campak (Kemenkes RI, 2012).

Di Indonesia cakupan imunisasi rutin pada tahun 2016 sebesar 91,58%. Capaian ini lebih besar dari capaian tahun 2015 sebesar 86,54%. Angka ini telah mencapai target Renstra tahun 2016 sebesar 91,5%. Sedangkan menurut provinsi terdapat 12 provinsi yang mencapai target Renstra tahun 2016. Diketahui bahwa seluruh bayi di Provinsi Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jambi dan Nusa Tenggara Barat telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Sedangkan provinsi dengan capaian terendah yaitu Kalimantan Utara (56,08%), Papua (59,99%) dan Maluku (67,56%). Capaian *Universal Child Immunization* (UCI) di Indonesia pada tahun 2016 untuk Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai target UCI sebesar 90,45% (Kemenkes RI, 2016).

Cakupan imunisasi rutin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014, terjadi pada tahun 2014 secara umum cakupan imunisasi mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya tetapi sudah mencapai target. Namun demikian angka tersebut harus tetap ditingkatkan sehingga semua sasaran bayi mendapat imunisasi secara lengkap. Seorang anak dikatakan mendapat imunisasi lengkap bila telah menerima imunisasi Hb-0, BCG, DPT/HB1-2-3, Polio1-2-3-4 dan Campak. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Desa Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2014 bahwa dari tahun ke tahun cakupan UCI Desa di kabupaten/kota terjadi fluktuasi dan tidak stabil. (Dinkes Prov. Sumsel, 2014).

Angka *drop out* (DO) dinilai dari selisih anak yang mendapat imunisasi DPT/HB1 dan imunisasi Campak sebagai imunisasi terakhir. Angka yang ditolerir pada indikator DO ini adalah $< 5\%$. Adapun data DO per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan angka *Drop Out* Provinsi Sumatera Selatan masih dibawah 5% tetapi jika dilihat dari Kabupaten Kota ada 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang angka *Drop Out* lebih dari 5% yang artinya masih banyak anak yang belum imunisasi dasar lengkap, yaitu Kabupaten Muara Enim (5.1), Kota Palembang (5.2), Kabupaten Lahat (6.3%), Kota Pagaralam (8.2%), Kabupaten Ogan Ilir (10%), Kabupaten Muratara (14.6%), Kabupaten OKU Selatan (16.1%) dan yang paling tinggi yaitu Kabupaten Pali (17.2%). Hal ini menunjukkan bahwa ada 17,2% atau sebanyak 718 bayi di daerah tersebut belum mendapat imunisasi lengkap, sehingga memungkinkan terjadinya wabah dan/atau KLB terhadap Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) (Dinkes Prov.

Sumsel, 2014). Capaian desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017 memiliki 12 Kelurahan/desa diantaranya 10 kelurahan/desa UCI dan 2 kelurahan/desa yang belum UCI (Dinkes OI, 2017).

Alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berperan penting dalam pemberian imunisasi pada bayi (Dewi & Darwin, 2014). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Pengetahuan tentang imunisasi yang baik mempengaruhi motivasi ibu dalam mengimunisasikan bayinya. Seorang ibu akan membawa bayinya untuk di imunisasi bila seorang mengerti apa manfaat imunisasi tersebut bagi bayinya, pemahaman dan pengetahuan seorang ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar terhadap bayi akan memberikan pengaruh terhadap imunsasi bayinya (Notoatmodjo, 2003).

Selain itu, terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yaitu status pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ibu, jumlah anak, pendapatan keluarga, dukungan keluarga, keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi (jarak) dan peran petugas imunisasi. Menurut penelitian (Ali 2002) menyatakan bahwa pendidikan sebenarnya sangat penting dalam mempengaruhi pengertian dan partisipasi orang tua dalam program imunisasi. Dengan pendidikan yang semakin tinggi, maka orang tua cenderung menggunakan sarana kesehatan sebagai suatu upaya pencegahan bukan pengobatan.

Ibu yang bekerja mempunyai risiko 2,324 kali untuk dapat imunisasikan bayinya dibandingkan ibu yang tidak bekerja dikarenakan kurangnya informasi yang diterima ibu rumah tangga dibandingkan ibu yang bekerja (Idwar 2000 dalam Tawi 2008). Pendapatan keluarga sangat berhubungan erat dengan status ekonomi. (Isnayni, 2016). Faktor dukungan keluarga juga berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. (Afriani, Andrajati, & Supardi, 2014).

Menurut penelitian dari (Handayani, 2008) bahwa jumlah anak dalam keluarga dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi pada anak karena jika seorang ibu memiliki anak lebih dari satu biasanya ibu sering memperoleh

informasi tentang imunisasi dan semakin berpengalaman untuk mengimunisasikan anaknya dibandingkan dengan ibu yang memiliki 1 anak. Hasil penelitian dari (Usman, 2016) didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara peran petugas imunisasi terhadap pencapaian cakupan imunisasi. Selain itu juga, adanya keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan. Semakin kecil jarak jangkauan masyarakat ke suatu tempat pelayanan kesehatan, maka akan semakin sedikit pula waktu yang diperlukan sehingga tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan akan meningkat (Wiyono, 1997).

Wilayah kerja Puskesmas Indralaya adalah salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki 12 kelurahan/desa yang cocok untuk dijadikan tempat penelitian karena di wilayah kerja Puskesmas Indralaya mempunyai 2 kelurahan/desa yang belum mencapai target *Universal Child Immunization* (UCI) yang kemungkinan masih ada bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, selain itu banyaknya faktor yang menjadi pemicu bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar seperti kurangnya pengetahuan ibu terhadap imunisasi, jarak yang terlalu jauh, kurangnya motivasi keluarga dan belum adanya dilakukan penelitian ditempat serupa juga melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

Survei awal yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Indralaya terhadap 7 ibu yang mempunyai bayi umur 12-23 bulan terdapat 2 (28,6%) ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang kelengkapan imunisasi dan sebanyak 5 (71,4%) ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang kelengkapan imunisasi. Hal ini menunjukkan proporsi pengetahuan ibu mengenai imunisasi pada bayi masih rendah. Ketidaktahuan ibu mengenai kegunaan dari masing-masing imunisasi, seperti ibu yang tidak mengetahui apa kegunaan dari imunisasi BCG, DPT, dan Polio.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin meneliti suatu permasalahan dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Kematian anak akibat penyakit infeksi telah dapat ditekan serendah rendahnya dan bukan lagi menjadi masalah utama kesehatan anak dengan dilaksanakannya imunisasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1611/MENKES/SK /XI/2005, ada lima jenis imunisasi yang diwajibkan untuk anak atau biasa disebut Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL), antara lain: BCG, DPT, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Oleh karena pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi peningkatan derajat kesehatan anak. Peneliti ingin meneliti “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita umur 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi dan peran petugas imunisasi pada balita umur 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.
2. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya setelah di kontrol dengan variabel lainnya (tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi dan peran petugas imunisasi).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Indralaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan penyusunan program imunisasi untuk meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan menggunakan data primer yang akan di dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, dimana pengambilan penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan (seperti tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan, pendapatan keluarga, jumlah anak dan keluarga, dukungan keluarga, ketersediaan sarana imunisasi, keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi dan petugas imunisasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu?*. Jakarta: Kompas.
- Afriani, T., Andrajati, R., & Supardi, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Dan Pengelolaan Vaksin Di Puskesmas Dan Posyandu Kecamatan X Kota Depok (Related Factors of Complete Basic Immunization on Children and Vaccine Management at Primary Health Care and, 135–142.
- Ali, M. 2002. *Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu bekerja dan tidak bekerja tentang imunisasi*, Medan, 2002. <http://library.usu.ac.id/modules.php.op=modload> [16 Oktober, 2012].
- Anoraga, Pandji. 2005. *Psikologin Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, C. 2000. Cost effectiveness analysis pelaksanaan imunisasi hepatitis B dengan penggunaan alat suntik uniject dan alat suntik sekali pakai (Disposable) di Kabupaten Bantul Tahun 2000. Badan Litbang kesehatan. 2001 <http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkbppkgdl-res-2001-anwar2c-2150uniject&q=imunisasi>.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Astrianzah, D. 2011. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, tingkat sosial ekonomi dengan status imunisasi dasar lengkap pada balita. *Universitas Diponegoro*. 2011.
- Awrence Green, 1980 *Health Education Planning A Diagnostik Approach*, Terjemahan oleh Mandy Zulasmy dkk, Jakarta : Depdikbud RI
- Ayubi, D. 2009. Kontribusi Ibu Terhadap Status Imunisasi Anak di Tujuh Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Vol. 7 No. 1, April 2009.
- Bappenas. MDG Indonesia 2000.
- Berg, A. (1986). *Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : C.V. Rajawali.
- Budiarto, E. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Buku Data 2006. SDKI. Subdit. Surveilans Epidemiologi Dit.Sepim Kesma Ditjen PP&PL.Departemen Kesehatan RI 2007
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Mumps general information. www.cdc.gov/travel/yellow/2008/ch4/yellow-fever.aspx
- Charles Abraham, 1997, *Psikologi Untuk Perawat*, Jakarta : EGC.
- Departemen Kesehatan RI, 2008, *Cakupan Imunisasi Nasional*, Jakarta.

- Departemen Kesehatan. 2009. *Sistem Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2010, *Cakupan Imunisasi Campak*, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2000, *Cakupan Imunisasi Nasional*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. *Pedoman Tata Laksana Medik KIPI Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta : KN PP KIPI Depkes, 2005.
- Dewi, A. P., & Darwin, E. (2014). Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, 3(2), 114–118.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jatim. *Profil Kesehatan*. Jawa Timur. DKK, 2011.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan*. Provinsi Sumatera Selatan, 2014).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. *Profil Kesehatan*. Kabupaten Ogan Ilir, 2017.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016 Tentang Profil Kesehatan Kota Palembang.
- Direktorat Jenderal PPM&PL. 2009. *Revisi Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa*. Depkes RI: Jakarta.
- Ditjen PP & PL, Departemen Kesehatan RI. 2011. *Kampanye Pelaksanaan Kampanye Imunisasi Campak dan Polio*. [serial online] www.bandung.go.id/.../Pedoman_kampanye_campak_dan_polio_20.. (diakses pada tanggal 14 Desember 2012).
- Djoko Wiyono, 2001, *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Teori Strategi dan Aplikasi*, Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Gunawan. 2009. Pengaruh karakteristik ibu dan lingkungan sosial budaya terhadap pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi 0-7 hari di Kabupaten Langkat. Tesis. Universitas Sumatera Selatan. Medan
- Green, Lawrence. (2000). *Health Promotion Planning*. London: Mayfield Publishing Company.
- Hadinegoro S.R, Puspongoro H.D, Soedjatmiko, dan Oswari H. 2011. *Panduan Imunisasi Anak*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Handayani M, Artini N. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Piramida Vol V No. 1; 2008. h. 3-1; 8 .
- Hidayat, A. Aziz Alimut. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta : Salemba medika, 2008.

IDAI. Jadwal Imunisasi. Jakarta: IDAI; 2011.

Isfan, Reza. (2006). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2006 [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.

Istriyati, Elly. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Agromulyo Kota Salatiga*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Isyani, Adzaniyah, dkk (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014, hlm. 59-70*.

Jannah, N.M. 2009. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pada rincang Kabupaten Serang*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Japanease encephalitis Campaign. 2006. *Japanease Encephalitis Campaign, UP 2006 Rapid Convenience Assessment* [serial online]. gkpddiv.up.nic.in/RCA_form.htm. [akses 1 Desember 2013].

Kartika, Warsito. (2012). Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita. *Jurnal nursing studies. Jurnal volume 1, 1 tahun 2012*.

KemenKes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

KemenKes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan RI. (2005). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi.

Kementrian Kesehatan RI. (2010). Gerakan Akselerasi Nasional *Universal Child Immunization* 2010-2014. [Internet] http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/download/GAIN_UCI_2010_2014.pdf [diakses tanggal 16 Mei 2012, pukul 11.12 WIB].

Kementrian Kesehatan RI. (2005). Pedoman Teknis Imunisasi Puskesmas 2005.

Kementrian Kesehatan RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2562/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Petunjuk teknis Jaminan Persalinan. <http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2012/01/Juknis-Jampersal-20121.pdf> [diakses pada tanggal 14 Juli 2012, pukul 7.18 WIB].

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 482/Menkes/Sk/IV (2010). *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional, Universal Child Immunization 2010-2014 (GAIN UCI 2010-2014)*, Jakarta: tidak di

publikasikan.

Khotimah, NN. (2008). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran serta ibu membawa anaknya untuk diimunisasi di Desa Seragih Waaras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim tahun 2008*. Diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Volume III No.1, 2010.

Litbangkes Kementrian Kesehatan RI. (2010). Kuesioner Individu Riskesdas 2010. http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/kuesioner/RKD/2010/ks_ind_rkd2010.pdf [diakses tanggal 16 Juni 2012, pukul 12.28 WIB]

Litbangkes Kementrian Kesehatan RI. (2010). Kuesioner Rumah Tangga Riskesdas 2010. http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/kuesioner/RKD/2010/ks_rt_rkd2010.pdf [diakses tanggal 16 Juni 2012, pukul 12.27 WIB].

Lisnawati *Hubungan pengetahuan, pendidikan dan informasi ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak 1-5 tahun di Puskesmas Titeu Kabupaten Pidie..* 2013.

Marimbi, 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Mila S. 2006. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Lipursari Leksnono Wonosobo*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.

Mubarak, W.I (2007). *Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta

Mulati, Desi, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar lengkap pada balita dikelurahan Gandus Palembang Tahun 2009*. STIK Siti Khadijah, Palembang, 2009

Ningrum, EP dan Sulastri. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan*. Vol. 1 No. 1, Maret 2008

Notoatmodjo, soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.

_____. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta*: Rineka Cipta.

_____. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*

- Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuri Handayani, 2008, *Karakteristik Ibu dan Keterjangkauan Imunisasi sebagai Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar*, Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi.
- Prayogo A. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1 – 5 tahun. *Sari Pediatri*. 2009;11.
- Proverawati, A dan Andhini C.S.D. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Ranuh dkk. (2008). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Jakarta: Satgas Imunisasi-IDAI . Siregar, 2003, *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Campak Pada Anak Umur (9 bulan 6 tahun) Pada Saat Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Bogor Tahun Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat UI*. Jakarta Suraatmaja, Sudarjat. (1990). *Imunisasi* , Jakarta: Arcan.
- Rahmawati AI. Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara. FKM Unair. 2013.
- Reza. 2006. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2006*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- RSPI. 2007. Pusat Informasi Infeksi Khususnya HIV/AIDS 2007. Mengenal Penyakit Polio. Dari: <http://www.infeksi.com/articles.php?ing=in&pg=153>. 18 Maret 2018, 13.55
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparmanto, 1990, *Hubungan Pengetahuan Kesehatan dengan Perilaku Sehat oleh Ibu-ibu Rumah tangga Di Kabupaten Malang dan Pamekasan Jakarta*.
- Tawi, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap*. (online), (<http://mazanto10.blogspot.com/2013/02/hubungan-tingkat-pengetahuan-dan-sikap.html>), di akses tanggal 11 Juni 2013
- Tumbelaka AR, Hadinegoro SRS, Difteria, pertusis, tetanus, Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS. Kartasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. *Pedoman imunisasi di Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h. 142-55.
- Walgito B. 2013. *Psikologo sosial (Suatu Pemgantar)*. Yogyakarta: Andi.
- World Health Organization, VVM for All. www.WHO.Int/VaccinesAccess/Vacman/VVM/vvmmainpage.Htm.